

Relation Mount Knowledge Of Mother To Equipment Immunize Base At Baby 12 Months In Puskesmas Kumun Year 2018

Soviarni¹

¹Akper Bina Insani Sakti Sungai Penuh

e-mail: fsovie@rocketmail.com & 05.hannan2014@gmail.com

Abstract

In indonesia still found some problem of IMUNISAI which must overcome among him incomplete of him IMMUNIZE got by baby old age 12 months. Incomplete situation of him IMMUNIZE which is obtained age baby ! 2 months one of him because of lack of knowledge of mother about giving IMMUNIZE complete base of baby old age 12 months. This research aim to to know [relationmount knowledge of mother to equipment of giving IMMUNIZE base [at] baby 12 months in year kumun puskesmas 2018. analytic descriptive research desain with approach of sectional cross. Big of sampel 30 people with technique approach of sampling accidental result of research of menunjukan that there is relation him mount knowledge of mother to equipment of giving IMMUNIZE base at baby 12 months in kumun puskesmas with value of p-value = 0,003 (p<0,05)

Keyword : Knowledge, Equipment Immunize

PENDAHULUAN

Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditunjukkan untuk mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (Soetjiningsih, 2012). Upaya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi. Imunisasi adalah suatu usaha memberikan kekebalan tubuh pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu, sedangkan vaksin adalah kuman atau racun kuman yang dilemahkan dimasukkan kedalam tubuh bayi/anak yang disebut antigen. Dalam tubuh antigen akan bereaksi dengan antibodi sehingga akan terjadi kekebalan (Depkes RI, 2006). Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi tertentu seperti tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles),

polio dan tuberculose. Seandainya terkenapun, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh (Rukiyah & Yulianti, 2010).

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 86,54%. Angka ini belum mencapai target Renstra pada tahun 2015 yang sebesar 91%. Sedangkan menurut provinsi, terdapat sepuluh provinsi (29%) yang mencapai target Renstra tahun 2015. Tiga provinsi dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu Jambi (99,85%), Nusa Tenggara Barat (99,32%), dan Lampung (99,22%). Sedangkan tiga provinsi dengan capaian terendah yaitu Papua (47,27%), diikuti oleh Papua Barat (57,11%), dan Kalimantan Tengah (64,86%) (Ditjen pencegahan dan pengendalian penyakit, Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data kemenkes RI 2016 provinsi Jambi termasuk salah satu provinsi dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu (99,85%), sedangkan capaian *Universal Child Immunization (UCI)* di provinsi jambi pada tahun 2015 dengan jumlah desa 1.551 dan desa pelaksana UCI adalah 1.471 sehingga pencapaian UCI di provinsi Jambi sebesar 95,84 %. Dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti bahwa data yang diperoleh di Puskesmas Kumun Januari 2018 sasaran tahunan imunisasi tahun 2017 di daerah tersebut adalah 145 jiwa bayi dan jumlah yang memperoleh imunisasi lengkap adalah 138 jiwa bayi. Sehingga pencapaian UCI (*Universal Coverage Immunization*) di wilayah Puskesmas Kumun sebesar 95,17%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses melihat atau mendengar, selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun nonformal. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih

sempurna daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Oleh karena itu pengetahuan dapat meningkatkan pemahaman ibu terhadap imunisasi pada bayi. Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang imunisasi cenderung mampu memahami dengan baik manfaat imunisasi. Hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Kumun, penulis mewawancarai 8 orang ibu bayi usia 12 bulan dimana semua ibu mengatakan bahwa bayinya mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. 3 orang ibu bayi usia 12 bulan mengatakan mengetahui apa saja manfaat imunisasi, sedangkan sisanya 5 ibu bayi usia 12 bulan hanya mengetahui tentang jenis imunisasi namun tidak mengetahui tentang manfaat dan pengertian imunisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang imunisasi dasar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 12 bulan di Puskesmas Kumun tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu metode penelitian dimana pengumpulan data terhadap variabel penelitian dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak 12 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Kumun tahun 2018 yaitu sebanyak 145 jiwa. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 klien sesuai dengan kriteria.. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Kumun dimulai bulan Juli - Agustus 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu di Puskesmas Kumun Tahun 2018

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Rendah	18	60,0
Tinggi	12	40,0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan bahwa dari 30 responden sebanyak 18 (60,0%) memiliki pengetahuan rendah dan sebanyak 12 (40%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi.

Tabel 2 Distribusi frekuensi Kelengkapan Imunisasi di Puskesmas Kumun Tahun 2018

Kelengkapan Imunisasi	<i>f</i>	%
Tidak Lengkap	20	66,7
Lengkap	10	33,3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan bahwa dari 30 responden sebanyak 20 (66,7%) kelengkapan imunisasi tidak lengkap dan sebanyak 10 (33,3%) responden yang kelengkapan imunisasi Lengkap.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi 12 Bulan di Puskesmas Kumun Tahun 2018.

Tahun 2018.							
Imunisasi	Tingkat pengetahuan						P Value
	Rendah		Tinggi		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Lengkap	2	20	8	80	10	33,3	0,006
Tidak Lengkap	16	80	4	20	20	66,7	
Total	18	100	12	100	30	100	

Berdasarkan tabel 3. didapatkan bahwa 10 responden dengan tingkat pengetahuan rendah yang imunisasi dasarnya lengkap sebanyak 2 (20%) orang responden dan 8 orang responden dengan pengetahuan tinggi yang imunisasinya lengkap sebanyak 8 (80%) orang responden. Sedangkan dari 20 orang reponden dengan tingkat pengetahuan rendah yang imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 16 (80%) orang responden dan dengan pengetahuan tinggi yang imunisasi dasar lengkap sebanyak 4 (20%) Orang responden

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden didapatkan untuk tingkat pengetahuan rendah terdapat 18 (60,0%) dan responden yang tingkat pengetahuannya Tinggi sebanyak 12 (40,0%). Data ini sependapat dengan (Notoatmodjo,2010) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses melihat atau mendengar, selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun nonformal. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih sempurna daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil peneliti tentang pemahaman ibu terhadap imunisasi pada bayi. Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang imunisasi cenderung mampu memahami dengan baik manfaat imunisasi. Hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Kumun, penulis mewawancarai 8 orang ibu bayi usia 0-12 bulan dimana semua ibu mengatakan bahwa bayinya mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. 3 orang ibu bayi usia 0-12 bulan mengatakan mengetahui apa saja manfaat imunisasi, sedangkan sisanya 5 ibu bayi usia 0-12 bulan hanya mengetahui tentang jenis imunisasi namun tidak mengetahui tentang manfaat dan pengertian imunisasi.

Kelengkapan Imunisasi

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden didapatkan sebagian besar imunisasi tidak lengkap sebanyak 20 (66,7%) responden, dan sebanyak 10 (33,3%) responden yang imunisasi nya lengkap. Penelitian Ini sesuai dengan teoritis yang membahas tentang Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditunjukkan untuk mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (Soetjiningsih, 2012).

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan hasil penelitian dan teoritis yang dilakukan peneliti bahwa data yang di peroleh di Puskesmas Kumun Januari 2018 sasaran tahunan imunisasi tahun 2015 di daerah tersebut adalah 145 jiwa bayi dan jumlah yang memperoleh imunisasi lengkap adalah 138 jiwa bayi. Sehingga pencapaian UCI (*Universal Coverage Immunization*) di wilayah Puskesmas Kumun sebesar 95,17%.

Berdasarkan data diatas cakupan imunisasi di wilayah kerja puskesmas Kumun sampai sekarang masih belum mencapai 100% hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi, salah faham mengenai kontra indikasi dan kerisauan tentang efek samping imunisasi sehingga menyebabkan banyak anak-anak yang tidak diberikan imunisasi (Marimbi, 2010).

Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 0-12 bulan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu yang rendah terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 0-12 bulan yang tidak lengkap di Puskesmas Kumun tahun 2018". Dengan uji statistik *Chi-Square* didapatkan

p-value 0,006 ($p < 0,05$) berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 0-12 bulan. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrikayanti, Lilik, dkk.2011 tentang hubungan pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 1 tahun di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta, Universitas Respati Yogyakarta didapatkan ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi.

Analisa penelitian disimpulkan bahwa dengan mengubah Pengetahuan ibu dari yang rendah menjadi tinggi dan yang pengetahuan ibu tidak tahu tentang imunisasi menjadi tahu pentingnya mendapatkan imunisasi dasar dapat membuat Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditunjukkan untuk mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa adanya pengaruh tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi Dasar pada bayi 0-12 bulan, dari hasil penelitian didapatkan dari 30 responden terdapat 18 yang pengetahuan ibu rendah dan terdapat 20 responden yang tidak lengkap imunisasi dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 12 Bulan di Puskesmas Kumun Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari 30 orang responden sebagian besar Tingkat Pengetahuan responden yang pengetahuan rendah. Dari 30 orang responden sebagian besar kelengkapan imunisasi dasar responden yang imunisasi tidak lengkap. Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan yang rendah terhadap kelengkapan

Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada bayi 12 Bulan di Puskesmas Kumun. Rekomendasi yang dapat diberikan bagi ilmu pengetahuan, diharapkan akan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pendidikan keperawatan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Untuk tenaga kesehatan, diharapkan akan dapat digunakan untuk praktek keperawatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga menjadi tambahan informasi dalam memahami pemberian imunisasi dasar pada bayi. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan dan memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Depkes RI. (1992). *Kesehatan Reproduksi di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Depkes RI. (2001). *Pemantauan Pertumbuhan Balita*, Depkes, Jakarta.
- Depkes RI. (2006). *Modul Materi Dasar A2 Penyuntikan yang Aman Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP & PL dan Pusdiklat SDM Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Erfandi, (2009). *Pengetahuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi/>, diakses tanggal 01 april 2018
- Hidayat. (2009). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Salemba Medika, Yogyakarta.
- Hidayat, Alimul A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- IDAI. (2006). *Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI Periode 2006*. http://www.parentsguide.co.id/files/jadwal_imunisasi.pdf . Diakses tanggal 27 Maret 2018
- Isnaini, Emmy, (2018) dkk. *Jurnal Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Mororejo kaliwungu Kabupaten Kendal*. Semarang: Poltekkes Semarang
- Kemenkes RI. (2016). *Situasi Imunisasi di Indonesia*. PUSDATIN
- Kepmenkes RI. (2005). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005, Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Depkes RI
- Marimbi, H. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Maryunani, Anik., (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Cetakan I, Trans Info Media, Jakarta.
- Mulyanti, Yanti. (2013). *Faktor-Faktor Internal Yang berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat Tahun 2013*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Muslimdaily. (2009). *Taliban Sanggah Melarang Imunisasi Polio*. <http://muslimdaily.net/new/berita/imunisasi%2520polio.jpg&imgrefurl>. Diakses tanggal 24 Mei 2018
- Nur Widiyawati, Siti & Maryatun. (2012). *Jurnal Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan status kelengkapan imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Tanon I Sragen*. Surakarta: STIK Aisyiyah Surakarta.

Nursalam, (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.

Novitasari, Dewi. 2015. *Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Kencana Sendangrejo Grobogan*. Surakarta : STK Kusuma Husada Surakarta

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Proverawati, Atikah & Citra Setyo Andhini. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*, Yogyakarta: Nuha Offset.

R. B. Gandowardjoyo, Yustinus & Ida Bagus Wirakusuma. (2014). *Jurnal Tingkat Pengetahuan, Sikap,dan Perilaku Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Babendem Tahun 2014*. Bali: UNUD

R.P Sitiatava. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Media

Soetjiningsih., (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

W.J.S. Poerwadarminto. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Yusmi. (2011). *Imunisasi Dan Keuntungan Serta Efeknya Bagi Kesehatan*, <http://anariyusmi.students-blog.undip.ac.id/2011/04/09/imunisasi-dan-keuntungan-serta-efek-sampingnya-bagi-kesehatan/> diakses tanggal 01 april 2018